

## KREATIVITAS PERNAK PERNIK MASKER UPAYA MENCUKUPI KEBUTUHAN EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA GUNUNG KELAMBU KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Hadijah Sipahutar<sup>1</sup>, Rifka Hadia Lubis<sup>2</sup>, Fauziah Nur Simamora<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia  
hadijahsipahutar@gmail.com

**Abstrak:** Pandemi memang menakutkan tetapi sekaligus juga tantangan. Di tengah ancaman pandemi, orang-orang harus bangkit agar tak terjadi dilema; tinggal di rumah saja akhirnya kelaparan, keluar rumah terancam Covid-19. Dengan menambah pernak-pernik di masker tersebut tanpa harus mengurangi fungsi utama untuk mencegah penularan Covid-19 agar nantinya diminati konsumen di pangsa pasar. Kreativitas membuat masker dengan ditambah pernak-pernik seperti menambah batu payet kristal, pita dan lainnya membuat keunikan tersendiri. Dengan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan Ibu – ibu masyarakat desa Gunung Kelambu bisa menambah wawasannya mengenai kreativitas pembuatan masker dan peluang usaha yang menjanjikan untuk diterapkan didalam aktivitas sehari-hari. Satu-satunya kesempatan untuk bertahan dan melanjutkan kehidupan ini adalah membuka peluang-peluang baru. Selain Motivasi untuk Bersatu saling mengingatkan kemampuan, bersama untuk membangun kembali kehidupan yang baik di tengah pandemi sangatlah penting. Dalam situasi terpuruk seperti sekarang ini, semua orang harus saling mengingatkan bahwa Bali tetap *survive* dalam situasi apapun. Bahkan juga dalam situasi pandemi seperti saat ini, yang paling penting di sini adalah support dari pemerintah daerah untuk mendukung dan menyokong mereka, memberi ruang kreativitas bagi kerja kreatif mereka, membuka ruang penyaluran atau distribusi dari hasil kerja mereka, memberi semangat bahwa masyarakat desa gunung kelambu bisa mengatasi situasi terpuruk ini

**Kata Kunci:** Pernak Pernik, Ekonomi, Pandemi Covid 19

**Abstract:** *The pandemic is indeed scary but also a challenge. In the midst of the threat of a pandemic, people must rise up so that there is no dilemma; just staying at home ends up starving, going out of the house is threatened with Covid-19. By adding knick-knacks in the mask without having to reduce the main function to prevent the transmission of Covid-19 so that consumers will later be interested in the market share. Creativity in making masks with added knick-knacks such as adding crystal sequin stones, ribbons and others make it unique. With the implementation of this Community Service, it is hoped that the women of the Gunung Kelambu village community can increase their knowledge about the creativity of making masks and promising business opportunities to be applied in daily activities. The only chance to survive and continue this life is to open up new opportunities. In addition to the motivation to unite, remind each other of our abilities, together to rebuild a good life in the midst of a pandemic is very important. In a slumped situation like today, everyone must remind each other that Bali will survive in any situation. Even in a pandemic situation like today. The most important thing here is the support from the local government to support and support them, provide space for creativity for their creative work, open space for distribution or distribution of their work, encouraging that the people of Gunung Kelambu village can overcome this slumping situation.*

**Keywords:** *Knick-knacks, Economy, Covid 19 Pandemic*

### Pendahuluan

Seperti kita ketahui bersama bahwa penularan virus corona dapat melalui droplet atau percikan yang dikeluarkan pada saat kita batuk atau bicara. Penularan terjadi ketika percikan terhirup orang lain yang ada di sekitar. Oleh karenanya, masker dibuat untuk melindungi dari

droplet yang di keluarkan oleh orang lain agar tidak masuk ke hidung dan mulut kita ataupun sebaliknya, agar droplet kita tidak mengenai orang lain karena kita tidak tahu kita atau lawan bicara kita yang sedang menjadi pembawa virus. Terdapat 3 jenis masker yang disarankan kepada masyarakat agar dapat memutus penyebaran virus corona, antara lain :

- MASKER KAIN - Sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan RI, masyarakat disarankan untuk memakai masker kain ketika harus bepergian ke luar rumah
- MASKER BEDAH - Jenis masker sekali pakai yang mudah dijumpai dan sering digunakan tenaga medis saat bertugas.
- MASKER N95 - Masker ini diutamakan untuk digunakan untuk petugas medis yang memang kontak secara langsung dengan penderita COVID-19, misalnya dokter dan perawat yang bekerja di ruang isolasi khusus COVID-19 atau di IGD.

Masker juga dikenal dengan alat pelindung diri. Sebagai alat pelindung diri, masker dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pemakainya dan bukan sebaliknya menjadi sarana transmisi atau penularan karena penggunaan yang salah. Berikut adalah panduan menggunakan masker yang benar :Pastikan Anda telah mencuci tangan dengan benar,Jika anda menggunakan masker bedah, pastikan sisi luar adalah yang berwarna hijau dan sisi dalam yang berwarna putih.,Pasang tali masker dengan baik. Jika tali masker perlu diikat, ikat bagian atas terlebih dahulu, kemudian bagian bawahnya.,Pastikan masker menutupi hidung, mulut, dan dagu dengan sempurna. Pastikan pula bagian yang ada logamnya berada di batang hidung.Lekukkan strip logam mengikuti lekukan hidung hingga tidak ada menyisakan lubang.Hindari menyentuh bagian tengah masker saat menggunakan dan melepas masker.Buang masker ke tempat sampah dan cuci tangan Anda hingga bersih setelah menggunakan masker.Maka mari perbaiki cara kita dalam menggunakan masker, tetap gunakan masker dengan benar di manapun dan dalam situasi apapun kecuali saat makan masker memang harus dilepas. Termasuk disaat kita sedang berinteraksi dengan orang lain kita harus tetap menggunakan masker, Perhatikan pula dalam memakai dan membuang masker.Demikian pula di tengah masyarakat Desa Gunung Kelambu banyaknya aktivitas ibu – ibu yang hanya menghabiskan waktu hanya berdiam dirumah dan tidak memiliki aktivitas demi menutupi ekonomi keluarga.Mata pencaharian yang rata – rata nelayan dan profil pendidikan yang tidak memiliki pendidikan tinggi membuat kurangnya wawasan ilmu pengetahuan masyarakat bagaimana membuak peluang usaha yang meningkatkan perekonomian warga.Sehingga dengan hasil permasalahan yang dimiliki oleh masyarakat desa gunung kelambu ini membuat ide pengabdian masyarakat tentang kreativitas pernak pernik masker upaya mencukupi kebutuhan ekonomi di masa pandemi covid 19 di desa gunung kelambu kabupaten tapanuli tengah. Adaptasi kebiasaan baru merupakan sebuah upaya pencegahan penularan virus Covid-19 lebih lanjut. Salah satu kebiasaan tersebut adalah menggunakan masker untuk menghindari penularan lewat percikan droplet dari ludah/liur atau bersin seseorang.Seiring berjalannya waktu, penggunaan masker berkalung atau masker yang

terdapat tali strap mulai menjadi tren di tengah-tengah masyarakat. Hal ini dikarenakan masker tersebut sangat praktis untuk digunakan dan dilepaskan. Namun, penggunaan masker berkalung ini dapat mengurangi higienitas masker. Hal tersebut dikarenakan masker pada sisi dalam sudah terkontaminasi droplet dan masker ini juga sering dibiarkan tergantung tanpa pelindung. Salah satunya kesempatan untuk bertahan dan melanjutkan kehidupan ini adalah membuka peluang-peluang baru. Selain Motivasi untuk Bersatu saling mengingatkan kemampuan, bersama untuk membangun kembali kehidupan yang baik di tengah pandemi sangatlah penting. Dalam situasi terpukul seperti sekarang ini, semua orang harus saling mengingatkan bahwa Bali tetap *survive* dalam situasi apapun. Bahkan juga dalam situasi pandemi seperti saat ini. Yang paling penting di sini adalah support dari pemerintah daerah untuk mendukung dan menyokong mereka, memberi ruang kreativitas bagi kerja kreatif mereka, membuka ruang penyaluran atau distribusi dari hasil kerja mereka, memberi semangat bahwa masyarakat desa gunung kelambu bisa mengatasi situasi terpukul.

## **Metode**

Keterlaksanaan dan keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) metode pendekatan utama yaitu sosialisasi program, pemberian materi, dan pelatihan dan pendampingan. Beberapa tahapan prosedur kerja untuk mendukung realisasi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi awal yang dilakukan dalam menganalisis masalah yang dihadapi oleh warga di desa Gunung Kelambu
- 2) Persiapan program meliputi penyusunan jadwal kegiatan yang disepakati bersama dan susunan acara pelatihan, dan menyiapkan perlengkapan penyelenggaraan pelatihan
- 3) Rapat pemantapan materi dan pengecekan kebutuhan kegiatan bersama tim pengabdian
- 4) Pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 hari. Adapun dalam kegiatan ini terdiri beberapa bagian:
  - Pembukaan. Kegiatan ini meliputi kegiatan sambutan dan pemberian materi tentang pembuatan masker
  - Pelatihan pembuatan masker merupakan kegiatan praktek dari materi yang telah diberikan
  - Pendampingan merupakan kegiatan dalam menghasilkan produk

## **Hasil dan Pembahasan**

Dengan penggunaan masker bisa menjadi upaya dalam meminimalisir penyebaran virus covid dan langkah ini telah ditetapkan oleh pemerintah mulai pada 5 April 2020. Untuk memenuhi kebutuhan masker diharapkan masyarakat bisa menggunakan masker yang terbuat dari kain sehingga tidak perlu khawatir dengan lonjakan harga masker. Bahan Seiring dengan

perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi kita sebagai generasi penerus bangsa harus menyiapkan diri melalui pembenahan desa dan memajukan perekonomiannya. Tak terkecuali semua masyarakat khususnya ibu-ibu mereka juga perlu memiliki terampil agar kedepannya setiap masyarakat desa mampu bersaing dan tidak tertinggal dengan perkembangan zaman serta dapat mampu mengangkat perekonomian. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan berbagai macam keterampilan untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu keterampilan yang ingin difasilitasi oleh pengabdian masyarakat kali ini adalah penyuluhan, pelatihan kewirausahaan dan teknologi. Masyarakat desa di lingkungan Desa Gunung Kelambu sebagian besar hidupnya dalam kesusahan dan kekurangan, karena itulah mereka masih amat tertinggal dari perkotaan. Padahal dari mereka masih banyak yang memiliki antusias dan semangat untuk maju namun keterbatasan pengetahuan sehingga sulit untuk berkembang. Karena itulah uluran tangan kita sebagai saudara sebangsa tentu sangatlah berarti, tidak hanya dengan simpati, tapi perlu adanya tindakan nyata dengan memberikan mereka pembinaan tentang penyuluhan dan kewirausahaan agar mereka dapat mandiri untuk memajukan perekonomian dalam keluarganya. Sesuai pasal 33 ayat 4 "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung dalam bumi adalah pokok-pokok kemakmuran rakyat. Sebab itu harus dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Adalah sangat berdosa bagi kita dan pemerintah apabila kita berdiam diri membiarkan masa depan mereka terbengkalai karena mereka juga memiliki hak seperti yang dikatakan pasal 33 ayat 4.



**Gambar 1. Foto Bersama Dengan Masyarakat dan Pemuda Pemudi Desa Gunung Kelambu**



**Gambar 2. Hasil pelatihan PKM Pernak-Pernik Masker**



**Gambar 3. Foto Bersama Dengan Masyarakat Desa Gunung Kelambu**

## **Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dalam pembuatan pernak pernik masker yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga di desa Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli tengah. Dengan adanya kegiatan ini, para IRT bisa memanfaatkan waktu luang mereka dan bisa terus mengembangkan masker buatannya agar dapat dijadikan sebagai usaha dan mendapatkan pendapatan yang dapat membantu keuangan keluarganya.

## **Ucapan Terima Kasih**

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Kepala Desa Gunung Kelambu kabupaten tapanuli tengah yang sudah memberikan izin atas terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Kepada ibu –ibu di Desa Gunung Kelambu kabupaten tapanuli tengah yang begitu semangat dalam mengikuti kreativitas pernak pernik masker upaya mencukupi kebutuhan ekonomi di masa pandemi covid 19 di desa gunung kelambu kabupaten tapanuli tengah.
3. kepada ketua stie al washliyah Sibolga Tapanuli tengah yang terus memberikan apresiasi kepada dosen – dosen untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi.
4. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah yang sudah memediasi dan arahan bimbingan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

## **Referensi**

Ahidin, U. (2020). Covid 19 dan Work From Home Fadli. (2020). OTG adalah Orang Tanpa Gejala yang Bisa Sebarkan Virus Corona. <https://www.sehatq.com/artikel/otgadalah-orang-tanpa-gejala-yang-bisasebarkan-virus-corona>. Diakses tanggal 11 April 2020  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Rengasjajar,\\_Cigudeg,\\_Bogor](https://id.wikipedia.org/wiki/Rengasjajar,_Cigudeg,_Bogor)  
<https://metro.tempo.co/read/1375743/kota-bogor-berlakukan-lagi-denda-bagi-yang-melanggarpenggunaan-masker> Trossman, S. (2016).

Respirator or procedure mask? Resource available to help nurses, patients stay safe.  
<http://www.theamericannurse.org/index.php/2016/03/16/respirator-orproceduremask/>Diakses  
tanggal 14 April 2020.